

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**PREVALENSI CACINGAN SALURAN PENCERNAAN SAPI  
DI KOTA GORONTALO**

OLEH

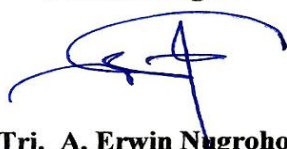
**ASRIYANTO NUSI**  
**Nim: 621408009**

**Telah Diperiksa Dan Disetujui Oleh Komisi Pembimbing**

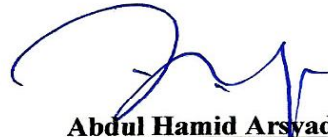
**Pembimbing I**

  
**Ir. Nibras Karnain Laya,MP**  
**NIP:19661206 200112 2 001**

**Pembimbing II**

  
**drh. Tri. A. Erwin Nugroho, M.Sc**  
**NIP:19801006 200801 1 010**

**Mengetahui :**  
**Ketua Jurusan**

  
**Abdul Hamid Arsyad, S.Pt, M.Si**  
**NIP: 1966 1006 200501 1 001**

**HALAMAN PENGESAHAN**  
**PREVALENSI CACINGAN SALURAN PENCERNAAN SAPI**  
**DI KOTA GORONTALO**

OLEH

**ASRIYANTO NUSI**  
**Nim: 621408009**

**Telah Dipertahankan Di Depan Dewan Penguji**

**HARI/ TANGGAL** : Selasa, 07 Oktober 2014  
**WAKTU** : 11.30 WITA

Penguji

1. Ir. Nibras Karnain Laya, MP

(.....)

2. drh. Tri. A. Erwin Nugroho, M.Sc

(.....)

3. Ir. Fahria Datau, M.Si

(.....)

4. Abdul Hamid Arsyad, S.Pt, M.Si

(.....)

**Mengetahui**  
**Dekan Fakultas Ilmu-Ilmu Pertanian**

  
**Prof. Dr. Ir. Mahludin Baruadi, MP**  
**Nip: 196507111991031003**

## **ABSTRAK**

**ASRIYANTO NUSI. Prevalensi Cacingan Saluran Pencernaan Sapi di Kota Gorontalo. Dibawah bimbingan Nibras Karnain Laya sebagai pembimbing I dan Tri Ananda Erwin Nugroho sebagai pembimbing II.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui prevalensi cacingan pada saluran pencernaan sapi di Kota Gorontalo. Pengambilan sampel menggunakan rumus slovin dengan tingkat kepercayaan 90%. Total jumlah populasi sapi di Kota Gorontalo adalah 3.097 ekor, sampel yang digunakan berjumlah 100 ekor. Pemilihan sampel dilakukan secara acak proporsional. Metode penelitian dengan melakukan pemeriksaan feses menggunakan metode natif dan metode pengapungan. Prevalensi ditentukan dengan menghitung jumlah ternak yang cacingan dibagi dengan jumlah ternak yang diperiksa dikalikan seratus persen. Kondisi cacingan ditentukan dengan ditemukan telur cacing pada pemeriksaan menggunakan metode natif atau pengapungan. Parameter yang diamati adalah ada atau tidaknya telur cacing pada sampel feses sapi yang diperiksa. Data yang diperoleh disajikan secara deskriptif.

Hasil penelitian diperoleh adanya telur cacing pada feses sapi. Dari 100 sampel yang diperiksa ditemukan 84 sampel positif adanya telur cacing. Dari 84 ekor sapi 60 sampel ditemukan telur cacing dengan metode natif dan 24 sampel ditemukan dengan metode pengapungan.

Prevalensi cacingan saluran pencernaan sapi di Kota Gorontalo adalah 84% dari 100 sampel yang diperiksa. Kondisi 84 ekor sapi yang mengalami cacingan ada 60 ekor (71%) mengalami cacingan berat dan 24 ekor (29%) mengalami cacingan ringan.

**Kata kunci: Prevalensi, Cacing, Saluran Pencernaan, Sapi, Kota Gorontalo.**